

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN SUPLEMEN Fe, VITAMIN C, DAN JARAK KEHAMILAN TERHADAP STATUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO

Sulastri¹, Rohmah Dyah Nurhidayati²

¹Dosen Prodi Keperawatan FIK UMS

²Perawat Tawangsari Sukoharjo

Abstrak

Prevalensi anemia di dunia sangat tinggi, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia, oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian suplemen Fe, Vitamin C, dan jarak kehamilan terhadap status anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah 404 ibu hamil yang mengalami anemia yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Sampel penelitian sebanyak 80 ibu dengan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis adalah uji *Chi Square*. Kesimpulan penelitian adalah: (1) terdapat hubungan bermakna kecukupan konsumsi tablet Fe, vitamin C terhadap status anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tawangsari kabupaten sukoharjo, (2) terdapat hubungan bermakna jarak kehamilan terhadap status anemia pada ibu hamil, di wilayah kerja Puskesmas Tawangsari Sukoharjo.

Kata kunci: Konsumsi suplemen Fe, vitamin C, jarak kehamilan, anemia ibu hamil

Pendahuluan

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “ *Potensial danger to mother and child* ” (potensial membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Prevalensi anemia di dunia sangat tinggi, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (2008), prevalensi kejadian anemia di dunia antara tahun 1993 sampai 2005 sebanyak 24.8 persen dari total penduduk dunia (hampir 2 milyar penduduk dunia). Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2007 di DKI Jakarta sebesar (59.1%) atau 15 persen melebihi rata-rata prevalensi nasional (11.9%) (Yulianasari, 2009).

Hasil survey anemia ibu hamil pada 15 kabupaten di Jawa Tengah pada tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Jawa Tengah adalah 57,7%, angka ini lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9%. Dimana anemia tertinggi terjadi di kabupaten Sukoharjo (82,4%). Pemerintah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, 2009).

Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Tawang Sari ibu hamil tahun 2011 berjumlah 781 orang. Dari jumlah keseluruhan, 674 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hb diketahui yang mengalami anemia sejumlah 404 orang. Dari total jumlah ibu hamil dan yang mengalami anemia di dapatkan sebanyak 60%. Berdasarkan data tersebut, di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara pemberian suplemen Fe, vitamin C dan jarak kehamilan terhadap status anemia pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo”

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010), rancangan penelitian ini *korelasional* yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan penelitian adalah retrospektif yaitu peneliti mengobservasi keadaan pada saat ini dan menilai faktor resiko masa lalu yang menyebabkan timbulnya kejadian saat ini (Nursalam, 2003). Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor langsung penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang anemia pada bulan Januari sampai Desember tahun 2011 yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo sejumlah 404 ibu hamil. Sampel penelitian sebanyak 80 dengan teknik *proportional random sampling*.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *Chi Square*.

Hasil dan Pembahasan

1. Hubungan Kecukupan Konsumsi Tablet Fe, Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo

Hasil pengujian hubungan kecukupan konsumsi tablet fe, vit C dengan kejadian anemia diperoleh nilai χ^2_{hit} sebesar 4,059 dengan *p-value* = 0,044. Kesimpulan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna kecukupan konsumsi tablet fe, vit C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

Selanjutnya berdasarkan tabel hubungan kecukupan konsumsi tablet Fe, vit C dengan kejadian anemia menunjukkan adanya kecenderungan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe, vit C lebih baik memiliki resiko kejadian anemia lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe, vit C kurang baik. Sehingga disimpulkan semakin baik kecukupan konsumsi tablet Fe, vit C maka tingkat kejadian anemia semakin rendah.

Makin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi makin anemia (Manuaba, 2007). Ibu hamil sangat memerlukan konsumsi tablet Fe, karena tablet Fe (tablet besi) adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi

anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Vit C meningkatkan absorpsi besi non-heme sebanyak empat kali lipat daripada yang tidak mengkonsumsi Vit C (Almatsier, 2004). Di samping itu kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan kecukupan konsumsi tablet Fe, vit C dengan kejadian anemia ternyata mendukung hasil penelitian terdahulu. Penelitian St. Fatimah, Veni Hadju, Burhanuddin Bahar, Zulkifli Abdullah (2011) tentang Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil berhubungan dengan pendidikan, status gizi, konsumsi tablet besi, Vit C dan pola konsumsi. Diharapkan perbaikan pola konsumsi dapat dijadikan program dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

2. Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo

Hasil pengujian hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia diperoleh nilai χ^2_{hit} sebesar 8,233 dengan $p\text{-value} = 0,004$. Kesimpulan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo. Selanjutnya berdasarkan tabel distribusi hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia menunjukkan pada ibu hamil dengan jarak kehamilan rendah memiliki tingkat kejadian anemia lebih rendah dibandingkan ibu dengan jarak kehamilan tinggi.

Jarak yang terlalu dekat akan menyebabkan kualitas janin atau anak yang rendah dan ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri. Ibu hamil dengan persalinan terakhir ≥ 10 tahun yang lalu seolah-olah menghadapi kehamilan atau persalinan yang pertama lagi. Umur ibu biasanya lebih bertambah tua. Apabila asupan gizi ibu tidak terpenuhi maka dapat mempengaruhi KEK pada ibu hamil dan menyebabkan anemia (Roechjati P, 2003).

Hubungan yang bermakna jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ridwan Amiruddin, Wahyuddin (2004) tentang Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel yang berhubungan adalah jarak kelahiran dan umur ibu hamil. Dengan demikian maka disarankan bahwa untuk menekan kejadian anemia dengan berbagai dampaknya maka pengaturan jarak kelahiran sangat diperlukan melalui perencanaan kelahiran melalui keluarga berencana.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Semakin cukup mengkonsumsi suplemen Fe dan Vit C pada ibu hamil, maka dapat mencegah anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. (2) Semakin dekat jarak kehamilan, maka semakin tinggi resiko terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo

Daftar Pustaka

- Depkes RI, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2008*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jateng. 2009. *Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2007*. Jawa Tengah.
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- Nursalam 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional*, Edisi Kedua. Salemba Medika, Jakarta.

- Ridwan Amiruddin, Wahyuddin. 2004. Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung. *Jurnal Medika Nusantara, Volume 25 No 2*.
- Roechjati Poedji. 2003. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya : FK UNAIR.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- St.Fatimah,Veni Hadju, Burhanuddin Bahar, Zulkifli Abdullah. 2011. Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan, Vol 15, No 1 Hal 31-36*.